

PENGEMBANGAN MATERI HADITS TEHNIK PENYAMPAIN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Helmi Febriana¹, Nila Astri Suyatno², Umi Nur Kholifatun³, Novi Aulia⁴, Jusriadi⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Gazali Bulukumba

helmifebriana602@gmail.com¹, nilaastriyatno0521@gmail.com², uminur2076@gmail.com³,
noviaulia1090@gmail.com⁴, jusriadybantaeng123@gmail.com⁵

Abstrak: Jurnal ini membahas pentingnya pengembangan materi hadist dalam konteks pendidikan Islam. Hadist sebagai sumber hukum kedua setelah AL-Qur'an memegang peranan vital dalam pembentukan moral dan karakter umat islam. Penelitian ini mengidentifikasi tehnik penyampaian dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan hadits oleh peserta didik. Metode yang di bahas meliputi ceramah interaktif, hafalan dengan pemahaman, problem-Based Learning (PBL), dan role-playing, yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Selain itu, media pembelajaran seperti audio-visual, aplikasi mobile, kartu hadits, dan infografis di perkenalkan sebagai sarana untuk mendukung proses belajar mengajar.

Kata kunci: Pengembangan, Teknik, Media Pengembangan Materi Hadits.

Abstract: This journal discusses the importance of developing hadith material within the context of Islamic education. Hadith, as the second source of law after the Qur'an, plays a vital role in shaping the morals and character of Muslims. This research identifies effective delivery techniques and learning media to enhance the understanding and application of hadith by students. The methods discussed include interactive lectures, memorization with comprehension, Problem-Based Learning (PBL), and role-playing, each with its advantages and disadvantages. Additionally, learning media such as audio-visual tools, mobile applications, hadith cards, and infographics are introduced as means to support the teaching and learning process.

Keywords: Development, Techniques, Learning Media, Development Of Hadith Material.

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan materi hadits memiliki peranan yang sangat penting. Hadits, sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an, tidak hanya menjelaskan ajaran Islam tetapi juga membentuk moral dan karakter umat muslim. Hadits menjadi sangat krusial bagi peserta didik.

Pendidikan yang efektif harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hadits ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun tantangan yang di hadapi oleh pendidik adalah bagaimana menyampaikan materi hadits dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Teknik penyampaian yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar siswa serta membantu mereka dalam memahami dan menerapkan ajaran hadits.

Jurnal ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai tehnik penyampaian hadits seperti ceramah interaktif, hafalan dengan pemahaman, (PBL), dan role-playing, yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan demikian melalui pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu menghafal hadits, tetapi juga memahami makna dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengajaran hadits dapat mencapai tujuan pendidikan Yang optimal.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis teknik penyampaian dan media pembelajaran hadits dalam konteks pendidikan Islam. Teknik pengambilan data dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang berasal dari berbagai dokumen. Penulis mengumpulkan sumber literatur dalam bentuk dokumen, baik dari buku, jurnal, hasil seminar, dan diskusi dengan ahli yang

relevan dengan penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data. Pembahasan yang dilakukan terhadap informasi yang berasal dari dokumentasi baik dalam bentuk tulisan, rekaman, dan gambar, biasa dikenal dengan penelitian analisis isi.

Hasil Dan Pembahasan

A. Pengertian teknik penyampain hadits

Teknik adalah cara, metode, atau prosedur tertentu yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas secara efektif dan efisien. Teknik mencakup keterampilan atau langkah-langkah yang di terapkan dalam berbagai bidang, seperti teknik mengajar, berbicara, dan menulis. Teknik bertujuan untuk memastikan proses atau kegiatan dilakukan dengan lebih baik dan produktif.

Penyampaian adalah prose mengomunikasikan atau mentrasfer informasi, ide, atau pesan dari satu pihak ke pihak lain. Dalaam pendidikan, penyampaian mengacu pada bagaimana seorang pendidik atau pengajar menyampaikan materi atau pengetahuan kepada peserta didik. Penyampaian yang efektif membutuhkan kejelasan, ketepatan, dan kemampuan memastikan bahwa pesan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

Teknik Penyampaian Hadits adalah cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan dan mendiskusikan hadits Nabi Muhammad SAW kepda orang lain.

B. Teknik Penyampaian Pembelajaran Hadits

1. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu teknik penyampaian yang paling umum dalam pembelajaran hadits. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, pendidi dapat menerapkan metode ceramah interaktif. Dalam metode ini, pendidik tidak hanya menyampaikan materi secara monologis, tetapi juga melibatkan peserta didik melalui Tanya jawab, diskusi, atau memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif daan tidak hanya berperan sebagai penerima informasi pasif.

Kelebihan: Teknik ini memungkinkan penyampaian meteri hadits secara terstruktur dan langsung. Guru dapat menjelaskan konteks hadits dengan lebih detail. Sangat efektif untuk menguraikan tema atau konsep yang kompleks.

Kekurangan: Siswa cenderung pasif dan bisa kehilangan perhatian, terutama jika ceramah berlangsung terlal lama atau monoton. Tidak ada interaksi yang berarti antara guru dan siswa.

2. Metode hafalan dengan pemahaman

Selain memahami makna hadits, menghafal hadits juga merupakan bagian penting dari pembelajaran. tehnik hapalan hadits dapat di padukan dengan pemahaman terhadap makna dan konteks hadits tersebut. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menghafal teks hadits, tetapi juga memahami pesan yang terkandung di dalamnya.

Kelebihan Memudahkan penyimpanan hadits dalam ingatan jangka panjang, menjaga keaslian hadits, mempercepat penguasaan banyak hadits.

Kekurangan: Kurang fokus pada pemahaman mendalam, rentang lupa jika tidak di ulang, memakan waktu dan bisa membebani mental.

3. Role-playing atau simulasi

Adalah tehnik penyampaian yang memungkinkan peserta didik untuk memerankan tokoh atau scenario yang sesuai dengan isi hadits yang sedang di pelajari. Misalnya, dalam hadits tentang tolong menolong, peserta ddidik dapat memainkan peran sebagai orang yang memberikan pertolongan dan orang yang menerima pertolongan.

Kelebihan: Teknik ini membuat pembelajaran lebih nyata dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konteks sosial dan moral dari hadits.

Kekurangan: Tidak semua hadits cocok untuk di demonstrasikan, dan persiapan yang

lebih intensif di butuhkan, baik dari guru maupun siswa.

C. Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam konteks pendidikan merujuk pada alat, sarana, atau perantara yang di gunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media dapat berupa teknologi, gambar, suara, atau objek fisik yang membantu dalam proses komunikasi atau transfer pengetahuan dari pengajar kepada peserta didik.

Menurut beberapa ahli media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Sedangkan Pembelajaran adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru melalui pengalaman, studi, atau pengajaran. Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar lainnya

Jadi media pembelajaran adalah berbagai alat dan sumber yang digunakan untuk menyampaikan dan mengajarkan hadits Nabi Muhammad SAW.

D. Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Hadits

1. Media audio

Penggunaan media audio-visual seperti video, animasi, dan filem pendek dapat menjadi cara yang menarik dalam menyampaikan materi hadits contohnya, video pendek yang menggambarkan kisah-kisah dari hadits akan memudahkan untuk memahami dan mengingat isi hadits tersebut.

2. Aplikasi Mobile dan E-Learning

Di era digital, aplikasi ini semakin populer sebagai media pembelajaran. Aplikasi yang menyediakan kumpulan hadits beserta penjelasannya dapat membantu peserta didik untuk mengakses materi hadits kapan saja dan dimana saja. Beberapa aplikasi bahkan menyediakan fitur kuis interaktif untuk menguji hafalan dan pemahaman hadits peserta didik.

3. Kartu Hadits

Adalah media sederhana namun efektif untuk menghafal dan memahami hadits. Setiap kartu berisi teks hadits di satu sisi, dan makna atau penjelasan hadits di sisi lainnya. Flashcards dapat digunakan secara individual atau berkelompok, dimana peserta didik saling menguji satu sama lain tentang hafalan dan pemahaman hadits.

4. Infografis

Adalah media visual yang menampilkan informasi dalam bentuk grafik atau diagram yang menarik. Penggunaan infografis dalam pembelajaran hadits dapat mempermudah peserta didik untuk memahami isi dan pesan dari hadits secara singkat dan padat.

E. Kekurangan dan Kelebihan Media pembelajaran Hadits

a. Kelebihan

1. Meningkatkan minat belajar
2. Mempermudah Pemahaman
3. Fleksibilitas akses
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Mendorong diskusi dan interaksi.

b. Kekurangan

1. Ketergantungan pada teknologi
2. Resiko informasi salah
3. Kurangnya interaksi langsung
4. Distraksi
5. Keterbatasan dalam penjelasan

Kesimpulan

Pengembangan materi hadits dalam konteks pendidikan Islam sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran hadits oleh peserta didik. Hadits, sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an, memiliki peran yang krusial dalam pembentukan moral dan karakter umat Islam.

Melalui penelitian ini, telah diidentifikasi berbagai teknik penyampaian yang efektif, seperti ceramah interaktif, hafalan dengan pemahaman, Problem-Based Learning (PBL), dan role-playing. Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memilih metode yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti media audio-visual, aplikasi mobile, kartu hadits, dan infografis, dapat memperkaya pengalaman belajar dan memudahkan siswa dalam memahami isi dan pesan dari hadits. Media ini tidak hanya menarik tetapi juga meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kesimpulannya, inovasi dalam teknik pengajaran dan pemilihan media yang tepat adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan hadits yang efektif dan interaktif. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik terus berinovasi dan mempertimbangkan umpan balik dari siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran hadits. Hal ini akan berkontribusi pada pengembangan karakter dan moral peserta didik serta penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. "Penggunaan Infografis dalam Pendidikan Agama Islam," Jurnal Media Pendidikan, vol. 14, no. 2, 2019
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press, 2011, 25.
- Azra, Azyumardi. Hadith dalam Perspektif Historis. Jakarta: Paramadina, 2002
- Fathurrahman, M. (2017). Teknik Pembelajaran Ceramah dalam Pendidikan Hadits. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Gunawan, Budi. Teknik Komunikasi Efektif. Jakarta: Gramedia, 2015, 67
- Hidayatullah, R. (2019). Strategi Pembelajaran Efektif dalam Pendidikan Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Iqbal, M. "Problem-Based Learning dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," Jurnal Tarbiyah, vol. 18, no. 3, 2017
- Iqbal, M. "Aplikasi Pembelajaran Mobile dalam Pendidikan Islam," Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 21, no. 4, 2021
- Kamali, Mohammad Hashim. A Textbook of Hadith Studies: Authenticity, Compilation, Classification and Criticism of Hadith. Cambridge: Islamic Texts Society, 2005
- Mulyadi, M. (2019). Media Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Islam. Surabaya: Laksana
- Nasution, Harun. Pengantar Studi Hadis. Jakarta: UI Press, 1988
- Setiawan, A. (2016). "Demonstrasi sebagai Teknik Efektif dalam Pembelajaran Hadits". Jurnal Studi Hadits Kontemporer, 10(2)
- Sudjana, Nana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005, 12
- Syamsuddin, Arief. Dasar-Dasar Teknik Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, 45
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. "Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Hadits," Jurnal Pendidikan Islam, vol. 12, no. 1, 2020.